

ABSTRAK

Perancangan Padepokan Pencak Silat Indonesia Dengan Pendekatan Neo-Vernakular

Rayhan Helmi Asmara

Mahasiswa Program Studi Arsitektur Universitas Mercu Buana

Indonesia secara umum dikenal sebagai masyarakat yang memiliki warisan budaya yang beradab dan kuat. Dalam warisan budaya Indonesia salah satunya yaitu budaya asli Indonesia yaitu seni bela diri yang telah menjadi warisan turun menurun yaitu pencak silat. Maka dari itu fasilitas Pencak Silat dalam skala nasional sangat perlu untuk mendukung dan memaksimalkan perkembangan prestasi atlet-atlet pencak silat Indonesia. Meskipun kini sudah ada Padepokan Pencak Silat Indonesia yang berada di Kawasan TMII. Namun butuhnya peningkatan fasilitas-fasilitas guna mendukung para atlet-atlet untuk bisa berkembang. Tujuan dari pembuatan laporan Tugas Akhir ini adalah Mewujudkan penyediaan sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan pencak silat dalam ham budaya dan prestasi, dan menerapkan analisis neo-vernakular untuk meningkatkan nilai pencak silat dan melestarikan budaya asli Indonesia.

Kata Kunci: Padepokan Pencak Silat, Budaya, Neo-Vernakular



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRACT

Design of Indonesian Pencak Silat Padepokan with Neo-Vernacular Approach

Rayhan Helmi Asmara

Students of the Architecture Study Program at Mercu Buana University

Indonesia is generally known as a society that has a deep and strong cultural heritage. In Indonesia's cultural heritage, one of them is the original Indonesian culture, namely martial arts which has become a hereditary heritage, namely pencak silat. Therefore Pencak Silat facilities on a national scale are very necessary to support and maximize the development of the achievements of Indonesian pencak silat athletes. Even though now there is an Indonesian Pencak Silat Padepokan in the TMII Area. However, there is a need for improved facilities to support athletes to develop. The purpose of making this final project report is to provide facilities and infrastructure that can support pencak silat activities in terms of culture and achievement, and to apply neo-vernacular analysis to increase the value of pencak silat and preserving Indonesian original culture.

Keywords: Pencak Silat Padepokan, Culture, Neo-Vernacular

